

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi". Penelitian ini berfokus pada hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan, serta peran kepemilikan institusional dalam memengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dan peran kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain korelasional. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 28 perusahaan dengan total 161 observasi setelah penghapusan data outlier. Data bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2018 hingga 2023, yang diakses melalui situs resmi BEI dan situs web perusahaan. Variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Pengungkapan ESG sebagai variabel independen dan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Variabel kontrol meliputi pandemi *Covid-19*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda dan regresi moderasi dengan bantuan software SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan ESG yang bersifat simbolis, hanya untuk memenuhi regulasi atau ekspektasi pasar tanpa komitmen nyata terhadap keberlanjutan, sehingga tidak mampu meningkatkan kepercayaan investor. Ketika pengungkapan ESG dimoderasi oleh kepemilikan institusional, hubungan tersebut menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan mampu memperkuat pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan. Investor institusional berperan sebagai mekanisme pengawasan yang mendorong manajemen untuk melakukan praktik ESG secara lebih serius, transparan, dan strategis.

Implikasi dari penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian berkontribusi terhadap teori agensi dan teori legitimasi. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan ESG secara substantif, bagi investor institusional untuk lebih aktif dalam pengawasan, serta bagi pemerintah dan regulator untuk memperkuat standar dan kebijakan pelaporan ESG di Indonesia guna mendukung transparansi dan keberlanjutan perusahaan.

Kata kunci: *Covid-19*, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan, Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Ukuran Perusahaan, dan Umur perusahaan

SUMMARY

This research is titled "The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Value with Institutional Ownership as a Moderating Variable." The research focuses on the relationship between ESG disclosure and firm value, as well as the role of institutional ownership in influencing this relationship. The study was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018–2023 period. The aim is to analyze the effect of ESG disclosure on firm value and to examine the moderating role of institutional ownership in that relationship.

This research employs a quantitative approach with a correlational design. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 28 companies with a total of 161 observations after removing outliers. Data were obtained from annual and sustainability reports covering the 2018–2023 period, accessed from the official IDX website and the companies' websites. The dependent variable is firm value. ESG disclosure serves as the independent variable, and institutional ownership is the moderating variable. Control variables include the COVID-19 pandemic, firm size, and firm age. Data analysis was conducted using multiple regression and moderated regression analysis with the aid of SPSS 26 software. The results indicate that ESG disclosure does not have a significant effect on firm value. This may be due to symbolic ESG disclosures that are made solely to fulfill regulatory or market expectations without genuine commitment to sustainability, which fails to enhance investor trust. However, when ESG disclosure is moderated by institutional ownership, it shows a positive effect on firm value. This finding suggests that the presence of institutional investors in the ownership structure can strengthen the influence of ESG disclosure on firm value. Institutional investors function as a monitoring mechanism, encouraging management to implement ESG practices more seriously, transparently, and strategically.

The implications of this research cover both theoretical and practical aspects. Theoretically, the results support both agency theory and legitimacy theory. Practically, the study provides recommendations for companies to improve the substance of ESG disclosures, for institutional investors to enhance their monitoring role, and for governments and regulators to strengthen ESG reporting standards and policies in Indonesia to support corporate transparency and sustainability.

Keywords: COVID-19, Institutional Ownership, Firm Value, Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Size, and Firm Age.